

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR PPKn DI SMA NURUL ISLAM INDONESIA TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

***THE INFLUENCE OF THE BLENDED LEARNING MODEL ON CIVICS
LEARNING OUTCOMES AT NURUL ISLAM INDONESIA HIGH SCHOOL FOR
THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR***

Muhammad azwan¹, Muhammad Faisal Husna²,

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

¹muhammadazwan@umnaw.ac.id, ²faisal.husna@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian “*One Group Pretest-posttest Design*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Blanded Learning* terhadap hasil belajar PPKn pada murid kelas XI SMA Nurul Islam Indonesia. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial (Uji t/t-hitung). Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa ada pengaruh penggunaan model *Blanded Learning* terhadap hasil belajar PPKn pada murid kelas XI Sma Nurul Islam Indonesia dengan nilai diperoleh $t_{hitung} = 21,905$. Berdasarkan nilai thitung tersebut dapat dibandingkan dengan nilai ttabel $df = N - 1 = 20 - 1 = 19$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,729$ (signifikansi 0,05). Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $21,905 > 1,729$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Blanded Learning* terhadap hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas XI IPS1 SMA Nurul Islam Indonesia Medan

Kata Kunci: *Blanded Learning*, Hasil Belajar PPKn

Abstract

This research is experimental research using the "One Group Pretest-posttest Design" research design. The aim of this research is to determine whether or not there is an influence of the Blended Learning learning model on PPKn learning outcomes in class XI students at SMA Nurul Islam Indonesia. The collected data was then analyzed using descriptive statistical techniques and inferential statistics (t test/t-count). Based on the results of data analysis, it appears that there is an influence of using the Blended Learning model on PPKn learning outcomes for class XI students at Sma Nurul Islam Indonesia with a value obtained $t = 21.905$. Based on the tcount value, it can be compared with the ttable value $df = N - 1 = 20 - 1 = 19$, then we get $t_{table} = 1.729$ (significance 0.05). So we get $t_{count} > t_{table}$ or $21.905 > 1.729$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the use of the Blended Learning learning model on Civics learning outcomes in class XI IPS1 students at SMA Nurul Islam Indonesia Medan

Keywords: *Blended Learning*, PPKn Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan suatu bangsa oleh sebab itu, diperlukan pendidikan yang berkualitas untuk memajukan suatu bangsa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dibutuhkan berbagai terobosan, baik pada pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana maupun prasarana pendidikan. Untuk itu guru dituntut untuk menjadikan pembelajaran lebih inovatif, maka diperlukan inovasi dalam pemilihan media, metode ataupun model-model pembelajaran yang dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik, serta meningkatkan efesiensi dan efektivitas pembelajaran terutama setelah pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi *Covid-19* tersebut.

Kondisi pandemi covid 19 mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan termasuk kegiatan belajar dan mengajar. Pemerintah melakukan banyak pembatasan dalam segala jenis kegiatan, termasuk kegiatan pembelajaran guna memutus penularan virus ini. Selama darurat penyebaran virus corona, proses belajar mengajar dilaksanakan dengan penyelenggaraan belajar dari rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) yang diperkuat dengan SE Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama darurat covid 19. . Kondisi COVID-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia ditandai dengan pembatasan kegiatan manusia “memaksa” aktivitas dilakukan dari rumah, baik itu bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan sebagainya sehingga penggunaan teknologi digital yang bervariasi dan inovatif semakin dibutuhkan.

Kondisi siswa dan guru yang tidak dapat bertemu secara langsung membuat pembelajaran harus dilaksanakan secara online. Namun dengan pembelajaran secara online tersebut tidak sedikit siswa yang merasa kurang memahami materi pembelajaran, menurunkan semangat juang bagi sebagian orang karena semuanya serba mudah maka banyak murid yang hanya copy paste dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran online siswa dituntut untuk lebih mandiri dengan belajar sendiri dari rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMA Nurul Islam Indonesia, diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai ulangan semester dibawah nilai kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Total dari 40 siswa kelas XI IPS yang terdiri 2 kelas yaitu XI IPS1 dan XI IPS2 banyak siswa yang memperoleh nilai ulangan dibawah kriteria ketuntasan maksimal. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang tidak berperan aktif selama proses pembelajaran online berlangsung. Hampir seluruh siswa selama kegiatan belajar berlangsung hanya sekedar untuk mengisi daftar hadir. Selain itu banyak juga siswa yang mengeluhkan kurang memahami materi pembelajaran. Keterbatasan sarana seperti kouta internet juga menjadi kendala bagi sebagian besar siswa, dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran kegiatan belajar online membuat minat belajar siswa semakin menurun yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang

maksimal. Pemilihan model dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi pandemi saat ini sangat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Eksperimen Design* bentuk *One Group Pretest* dan *Posttest Design*. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Blanded Learning* terhadap hasil belajar PPKn siswa di SMA Nurul Islam Indonesia. Pada design ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Rumus dari *Pre Eksperimen One Group Pretest Posttest Design* sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O1 = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan (Treatment)

O2 = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberi tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa. Setelah itu diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan model *B* selanjutnya diberikan tes akhir untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan penelitian ini hal pertama yang dilakukan ialah *pretest* sebelum pemberian pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Blanded Learning*. Pada saat pemberian model pembelajaran *Blanded Learning* pendidik menyiapkan materi yang akan dikaji, menyiapkan media pembelajaran, membentuk kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik, pendidik menentukan kesepakatan peraturan saat proses belajar mengajar berlangsung, kemudian peserta didik mengerjakan soal dan jawaban yang disediakan guru sesuai waktu yang telah ditentukan. Terakhir siswa mengerjakan tes *Posttest* untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Blanded Learning*.

Adapun nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas XI IPS1 SMA Nurul Islam Indonesia Medan dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Data Penelitian

No.	Skor Pretest	Skor Posttes
-----	--------------	--------------

Responden		
1	40	90
2	30	70
3	40	80
4	40	80
5	30	80
6	40	80
7	50	80
8	50	80
9	40	70
10	40	80
11	50	80
12	50	80
13	40	70
14	50	80
15	60	90
16	50	90
17	50	80
18	40	90
19	40	80
20	50	80
Jumlah	880	1610
Mean	44	80,5

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa 20 orang dengan jumlah keseluruhan memperoleh hasil dari tes pretest sebelum diberikan perlakuan sebanyak 880 dan tes posttest sebanyak 1610 setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Blanded Learning. Dengan rata-rata dari nilai pretest sebesar 44 dan posttest sebesar 80,5.

1. Menghitung Mean

- a. Perhitungan rata-rata nilai *pretest*

Tabel 2 Perhitungan Nilai Rata-rata *Pretest*

X	F	X.F
---	---	-----

30	2	60
40	9	360
50	8	400
60	1	60
Jumlah	20	880

Berdasarkan data di atas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{880}{20} \\
 &= 44
 \end{aligned}$$

Adapun dikategori pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka kategori hasil belajar PKn murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Kategori Hasil *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar ¹
1	<20%	-	-	Sangat Rendah
2	20-39%	2	10%	Rendah
3	40-59%	17	85%	Sedang
4	60-79%	1	5%	Tinggi
5	>80%	-	-	Sangat Tinggi

Berdasarkan data pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar murid pada tahap Pre-test sebelum menerapkan model pembelajaran *Blanded Learning* yaitu pada kategori sangat rendah berada pada presentase 0%, untuk kategori rendah sebanyak 2 atau sebesar 10%, kategori sedang pada persentase 85% atau sebanyak 17 siswa. Dan kategori tinggi sebesar 5% atau 1 orang siswa. Dan untuk kategori sangat tinggi terdapat presentase 0%.

b. Perhitungan rata-rata nilai *posttes*

Tabel 4 Perhitungan Nilai Rata-rata *Posttest*

X	F	X.F
70	3	210
80	13	1040
90	4	360
Jumlah	20	1610

Berdasarkan data di atas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1610}{20} \\
 &= 80,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar PKn murid kelas XI IPS1 SMA Nurul Islam Indonesia Medan sebelum pemberian perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Blanded Learning* yaitu 80,5%. Kategori hasil belajar PKn murid setelah pemberian perlakuan, berdasarkan pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Kategori Hasil *Posttets*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar1
1	<20%	-	-	Sangat Rendah
2	20-39%	-	-	Rendah
3	40-59%	-	-	Sedang
4	60-79%	3	15%	Tinggi
5	>80%	17	85%	Sangat Tinggi

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap post-test setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan instrument tes yaitu kategori sangat rendah, rendah dan sedang berada pada presentase 0%, untuk kategori tinggi terdapat pada presentase 15%, dan pada kategori sangat tinggi pada presentase 85%. Melihat dari hasil presentase di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Blanded learnig* meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik sebesar 36,5% terdapat pada (80,5% - 44%) hasil pengurangan dari (Posttest dan Pre-test).

c. Rekapitulasi Data Pretest dan Posttest

Berdasarkan analisis data pretest dan posttest yang berjumlah 20 siswa diperoleh data rekapitulasi yaitu:

Tabel 6 Rekapitulasi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

N	Pretest	Posttest
Valid	20	20
Mean	44	80,5
Minimum	30	70
Maksimum	60	90
Sum	880	1610

Hasil data pretest memiliki sampel 20 siswa dengan nilai mean sebesar 44, nilai minimum 30, nilai maximum 60, dan nilai sum 880. Adapun hasil posttest yang sesuai berdasarkan tabel tertera nilai mean sebesar 80,5, nilai minimum 70, nilai maximum 90, untuk jumlah sum (keseluruhan) berjumlah 1610

Terdapat perbedaan nilai minimum, maximum, sum, dan mean pada pretest dan posttest yang disebabkan adanya perlakuan atau menggunakan model *Blanded learning*. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran model *Blanded learning* data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa telah terjadi perubahan pada hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PKn.

2. Uji-t

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Blanded Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas XI IPS1 SMA Nurul Islam Indonesia Medan ditinjau dari ketuntasan hasil belajar, dilakukan uji-t pada data yang diperoleh.

Tabel 7 Data Ketuntasan Hasil Belajar

NO.	Pretest X1	Posttest X2	d= X2-X1	d ²
1	40	90	50	2500
2	30	70	40	1600
3	40	80	40	1600
4	40	80	40	1600
5	30	80	50	2500
6	40	80	40	1600
7	50	80	30	900
8	50	80	30	900

9	40	70	30	900
10	40	80	40	1600
11	50	80	30	900
12	50	80	30	900
13	40	70	30	900
14	50	80	30	900
15	60	90	30	900
16	50	90	40	1600
17	50	80	30	900
18	40	90	50	2500
19	40	80	40	1600
20	50	80	30	900
JUMLAH	$\Sigma 880$	$\Sigma 1610$	$\Sigma 730$	$\Sigma 27700$

Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

$$Md = \frac{\Sigma 730}{20}$$

$$Md = 36,5$$

2. Mencari harga “ $\Sigma X^2 d$ ” dengan Menggunakan rumus

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

$$\Sigma x^2 d = 27700 - \frac{(730)^2}{20}$$

$$\Sigma x^2 d = 27700 - \frac{(730)^2}{20}$$

$$\Sigma x^2 d = 27700 - 26645$$

$$\Sigma x^2 d = 1055$$

2. Mencari harga “t hitung” dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{M}{\sqrt{\Sigma \frac{X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{36,5}{\sqrt{\frac{1055}{20(20-1)}}$$

$$t = \frac{36,5}{\sqrt{\frac{1055}{380}}}$$

$$t = \frac{36,5}{1,66623}$$

$$t = 21,905$$

3. Menentukan harga “ t_{tabel} “ dengan menggunakan rumus :
 Adapun kaidah pengujian signifikan adalah sebagai berikut :
 H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
 H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$
 Cara mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan 0,05 dan $db = N - 1$, maka;
 $db = N - 1$
 $db = 20 - 1$
 $db = 19$

Berdasarkan table distribusi t dengan nilai signifikan 0.05 diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,729$. Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 21,905$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,729$, maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $21,905 > 1,729$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima berarti ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar PKn pada peserta didik kelas XI IPS1 SMA Nurul Islam Indonesia Medan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus ini, maka dapat disimpulkan :

Berdasarkan table distribusi t dengan nilai signifikan 0.05 diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,729$. Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 21,905$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,729$, maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $21,905 > 1,729$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima berarti ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar PKn pada peserta didik kelas XI IPS1 SMA Nurul Islam Indonesia Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Astari, Suroso, & Yustinus. (2018). Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning dan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1–10. <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/115/112/> diakses 12 juni 2022

Dwiyogo Wasis D. (2018) . Pembelajaran Berbasis Blended Learning. Depok : Rajawali Press.

- Farida, R. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Sdn 002 Sekip Hulu Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol 2(9), 987–999. Tersedia: <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/409/198> diakses (04 Juni 2022)
- Hidayat, R. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Dan Student Team Achievement Divisions Pada Pelajaranilmu Pengetahuan Alam. Dalam *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, Vol6(1),1–11.Tersedia: <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika/article/view/1652>
- Husamah. (2013). Pembelajaran Bauran. *Prestasi Pustaka Publisher*, 9, 37. Diambil dari <http://library.usd.ac.id/web/index.php/>
- Husna,Faisal, M. (2022). Literasi Digital dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs Uswatun Hasanah Mirza Kota Binjai. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*. Vol. 2, No. 1 Januari 2022, Hal. 227-234. Tersedia :DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.196>
- Nande, M., & Irman, W. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 180–187. Tersedia: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.240/> diakses 20 Mei 2022.
- Melfa Aisyah Hutasuhut, H. F. (2019). Pengaruh Metode Blended Learning Berbasis Web Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup Di Kelas X SMAN 1 Secanggang Langkat. *Jurnal Biolokus*, vol 2(1), halaman 5. Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/292801-studi-meta-analisis-pengaruh-video-pembe-7bf17271.pdf/> diakses 10 Juni 2022.
- Oktiana. (2016). "*Peningkatan Hasil Belajar Al-Islam Kelas VIIIA Menggunakan Metode Blended Learning Berbasis Sreencast O-Matic Di Smp Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya*". Skripsi. FAI, Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Pattimura. (2018). Peranan Strategi Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sma Negeri 15 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*,Vol 2(4),897-905. Tersedia <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/39> di akses 22 Mei 2022
- Prima, I. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa.

ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling), Vol 3(4), halaman 1–12. Tersedia: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/8347/5145> diakses 27 Mei 2022

Pujiono, P., Sudika, I. W., & Wati, N. N. K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Pkn. *Jurnal: Widyajaya*, vol 1(1), halaman: 6. Tersedia: <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyajaya/article/view/1740%0Ahttps://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyajaya/article/download/1740/1337/> diakses 22 Mei 2022

Rizkiyah, A. (2013). Penerapan Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan di Kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan teknik Bangunan*, vol1(1), 40–49. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/10264/> Diakses 20 Mei 2022.

Rusman. Dkk. 2012. Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi. Depok: RajaGrafindo

Rusman. Dkk. 2014. Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi. Depok: RajaGrafindo

